



**PENGARUH *PRESSURE, OPPORTUNITY, RATIONALIZATION*
TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK YANG
DILAKUKAN OLEH MAHASISWA AKUNTANSI
PADA PERKULIAHAN ONLINE**

**(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang
dan Universitas Negeri Malang)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh :

NUR MAINA

NPM. 21801082221



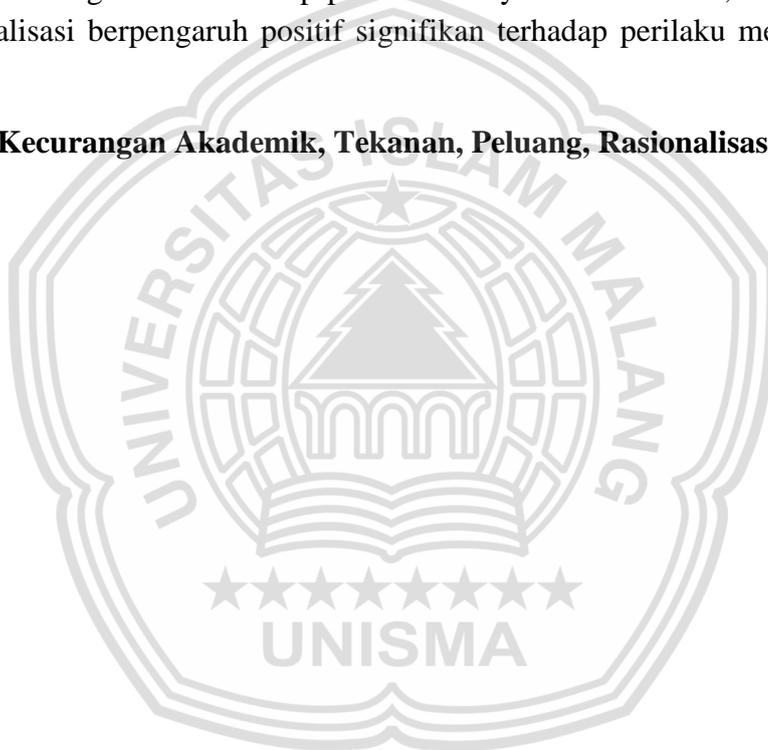
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MALANG**

2022

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah secara simultan dan parsial variabel Pressure, Opportunity, dan Rationalization dapat mempengaruhi tindakan kecurangan akademik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner menggunakan google form via online. Penelitian ini mengambil sampel mahasiswa program sarjana jurusan Akuntansi angkatan 2018 di Universitas Islam Malang dan Mahasiswa Akuntansi di Universitas Negeri Malang. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah secara simultan variabel Pressure, Opportunity, Rationalization berpengaruh signifikan positif signifikan terhadap perilaku menyontek akademik. Secara parsial tekanan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku menyontek akademik, secara parsial kesempatan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku menyontek akademik, dan secara parsial rasionalisasi berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku menyontek akademik.

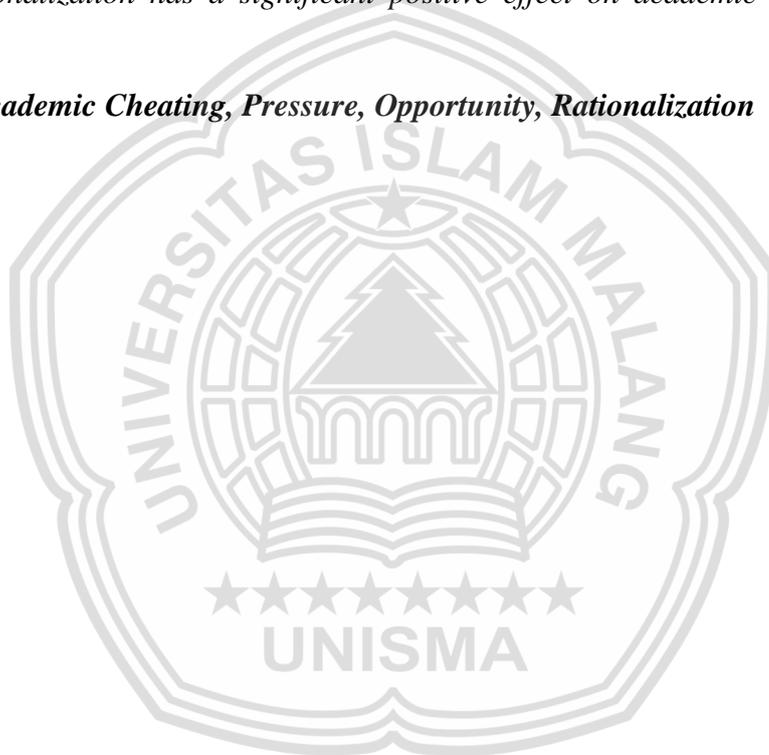
Kata Kunci: Kecurangan Akademik, Tekanan, Peluang, Rasionalisasi



ABSTRACT

This study aims to examine whether simultaneously and partially the variables Pressure, Opportunity, and Rationalization can affect the act of academic cheating. This study uses quantitative methods by distributing questionnaires using google forms via online. This study took a sample of 2018 undergraduate students majoring in Accounting at the Islamic University of Malang and Accounting Students at the State University of Malang. The results obtained from this study are that the variables Pressure, Opportunity, Rationalization simultaneously have a significant positive effect on academic cheating behavior. Partially pressure has no significant effect on academic cheating behavior, partially opportunity has no significant effect on academic cheating behavior, and partially rationalization has a significant positive effect on academic cheating behavior.

Keywords: *Academic Cheating, Pressure, Opportunity, Rationalization*



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa pandemi atau yang biasa disebut covid-19 terjadi mulai dari akhir tahun 2019 yang cukup menarik perhatian diseluruh dunia dikarenakan penyebarannya yang sangat cepat dan sudah memakan korban jiwa yang cukup banyak. Salah satu dampak yang sangat terlihat di Indonesia yaitu pada bidang pendidikan di antaranya: 1) Sekolah dari rumah, 2) Transformasi Media Pembelajaran, dan 3) Penyesuaian Metode Pembelajaran.

Di era globalisasi saat ini, tentunya pendidikan sangat penting untuk dilakukan karena orang yang berilmu tentu saja adalah orang yang berpendidikan yang berarti dengan pendidikan bisa membentuk karakter seseorang dan juga bisa mengembangkan potensi lebih yang ada pada orang tersebut. Pendidikan yang di maksud disini bukan hanya tentang belajar melainkan merubah sikap seseorang dari yang buruk menjadi baik itu adalah tujuan utama dari pendidikan. Karena percuma mempunyai kemampuan dalam diatas rata-rata tetapi mempunyai sikap yang buruk. Disinilah peran pendidikan dalam mengubah perilaku seseorang dengan harapan ilmu yang di dapatkan bisa bermanfaat untuk masa depan.

Di indonesia kegiatan belajar mengajar sudah dilakukan secara daring dari tahun 2020 mengingat covid-19 yang kian meningkat membuat selurus kampus di Indonesia memutuskan untuk melakukan pembelajaran secara daring. Tidak hanya pada perkuliahan siswa dari SD sampai SMA juga terpaksa untuk melakukan

pembelajaran daring. Hal ini dilakukan dalam upaya untuk memutus rantai penyebaran virus covid-19. Dengan adanya pembelajaran secara daring diharapkan seluruh mahasiswa agar bisa melakukan perkuliahan secara maksimal walaupun di tengah keadaan yang tidak baik-baik saja. Tekanan belajar saat pandemi membuat sebagian mahasiswa merasa kurang paham dengan materi yang telah disampaikan oleh dosen sehingga tindakan kecurangan sering dilakukan pada saat perkuliahan bahkan saat ujian semester.

Kecurangan akademis didefinisikan sebagai bentuk perilaku yang mendatangkan keuntungan bagi mahasiswa secara tidak jujur termasuk di dalamnya mencontek, plagiat, mencuri dan memalsukan sesuatu yang berhubungan dengan akademis Hendricks, (2004) dalam Siti Annisa, (2009: 17). Kecurangan pada bidang akademik sering dianggap hal yang biasa padahal tindakan tersebut merupakan tindakan yang tidak baik dan dilarang untuk dilakukan pada perguruan tinggi karena pada perguruan tinggi, mahasiswa dituntut untuk bisa bertanggungjawabkan pekerjaan yang dilakukannya. Kecurangan juga membawa dampak yang tidak baik bagi perilaku mahasiswa, dan jika dibiarkan secara terus menerus pasti akan berdampak kurang baik pada dunia pekerjaan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Santoso dan Adam (2013) menyatakan bahwa perilaku kecurangan akademis dilakukan oleh mahasiswa dikarenakan terdapat tiga faktor (*fraud triangle*) yaitu adanya suatu tekanan, kesempatan, dan pembenaran.

Belajar dibawah tekanan dalam dunia pendidikan tidak mudah untuk dilakukan mengingat kondisi sekarang yang segala aktivitas dilakukan di rumah,

membuat mahasiswa berani untuk melakukan tindakan kecurangan. Penyebab selanjutnya karena adanya kesempatan, dalam hal ini ketika perkuliahan dilakukan di rumah tidak ada yang akan mengawasi kegiatan belajar mengajar jadi mahasiswa merasa ada peluang untuk melakukan kecurangan, berbeda dengan saat perkuliahan secara offline tentunya ada dosen yang akan mengawasi ketika proses belajar mengajar maupun saat ujian semester berlangsung. Dan penyebab terakhir yaitu melakukan suatu pembenaran dalam tindakan kecurangan, mahasiswa merasa tindakan menyontek adalah hal yang wajar untuk dilakukan karena hampir semua mahasiswa melakukan tindakan kecurangan maka sekelompok mahasiswa juga pasti akan mengikuti tindakan tersebut.

Wijayanti dkk (2018) hasil dari penelitian yang dilakukan kepada 158 sampel Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta menyimpulkan bahwa variabel tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

Stevanus dkk (2021) hasil penelitian yang dilakukan kepada 387 sampel mahasiswa Akuntansi Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya menyatakan bahwa variabel tekanan, rasionalisasi, dan kemampuan berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan pembelajaran daring. Sedangkan variabel peluang dan arogansi tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan pembelajaran daring. Menyontek sudah menjadi hal biasa dikalangan mahasiswa apalagi keadaan sekarang yang mewajibkan perkuliahan secara daring, mahasiswa merasa lebih leluasa untuk menyontek karena tidak adanya pengawasan atau sanksi yang didapat jika mahasiswa terbukti menyontek.

Jika perilaku kecurangan terus terjadi pada mahasiswa tentunya akan berpengaruh terhadap institusi perkuliahan, dan diri sendiri. Perilaku kecurangan yang terjadi pada suatu insntusi tentunya akan mencoreng instusi tersebut, banyak orang yang akan beranggapan bahwa institusi terlalu santai dalam menangani mahasiswa yang melakukan kecurangan, tentunya dengan cara memberikan sanksi yang tegas kepada mahasiswa jika terbukti melakukan kecurangan. Institusi perlu untuk memperbaiki sistem selama perkuliahan online untuk tetap bisa mengawasi ketika perkuliahan ataupun saat ujian sedang berlangsung. Peran orang tua juga sangat dibutuhkan karena jika terlalu memaksakan kepada anaknya untuk selalu mendapatkan nilai yang bagus tanpa memikirkan dampak yang akan dirasakan oleh si anak dan agar keinginan tersebut bisa tercapai si anak melakukan segala cara agar bisa mendapatkan nilai yang diharapkan oleh orang tuanya tanpa memikirkan apakah cara diperoleh baik atau buruk. Perilaku kecurangan jika terus dilakukan maka akan berpengaruh terhadap perilaku dan sifat seseorang, baik dalam masa perkuliahan maupun saat bekerja. Kebiasaan buruk yang dilakukan semasa perkuliahan dikhawatirkan dapat terjadi lagi ketika melakukan pekerjaan karena kebiasaan buruk yang sering dilakukan akan sulit untuk ditinggalkan jika tidak diubah dari sekarang.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh *Pressure, Opportunity, Rationalization* Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Yang Dilakukan Oleh Mahasiswa Akuntansi Pada Perkuliahan Online(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang dan Universitas Negeri Malang)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh *pressure* (tekanan), *opportunity* (kesempatan) dan *rationalization* (rasionalisasi) terhadap perilaku kecurangan pada saat perkuliahan online?
2. Bagaimana pengaruh *pressure* (tekanan) terhadap perilaku kecurangan pada saat perkuliahan online?
3. Bagaimana pengaruh *opportunity* (kesempatan) terhadap perilaku kecurangan pada saat perkuliahan online?
4. Bagaimana pengaruh *rationalization* (rasionalisasi) terhadap perilaku kecurangan pada saat perkuliahan online?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *pressure*, *Opportunity*, *Rationalization* terhadap perilaku kecurangan pada saat perkuliahan online.
2. Untuk mengetahui pengaruh *pressure* terhadap perilaku kecurangan pada saat perkuliahan online.
3. Untuk mengetahui pengaruh *opportunity* terhadap perilaku kecurangan pada saat perkuliahan online.
4. Untuk mengetahui pengaruh *rationalization* terhadap perilaku kecurangan pada saat perkuliahan online.

1.4 Manfaat penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat untuk penulis maupun pihak lain untuk membaca, baik dari segi manfaat teoritis maupun manfaat praktis. Manfaat ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang pengaruh pressure, opportunity, rationalization terhadap perilaku kecurangan yang dilakukan oleh mahasiswa pada perkuliahan online.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat memperoleh manfaat bagaimana hasil dari penelitian yang telah dilakukan tentang kecurangan pada akademik saat perkuliahan online.

b. Bagi akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada akademik sebagai tolak ukur dalam mengoptimalkan perkuliahan secara online agar lebih maksimal dan tidak adanya kesempatan bagi mahasiswa untuk melakukan kecurangan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti semoga penelitian ini dapat menjadi acuan referensi dan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dalam meneliti tentang kecurangan akademik pada perkuliahan online.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *Pressure*, *Opportunity*, *Rationalization* terhadap perilaku kecurangan yang dilakukan oleh mahasiswa pada perkuliahan online. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil uji F maka disimpulkan bahwa *Pressure* (X1), *Opportunity* (X2), *Rationalization* (X3) memiliki pengaruh simultan terhadap kecurangan akademik.
2. *Pressure* (tekanan) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang dan Universitas Negeri Malang. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *Pressure* (tekanan) bukan merupakan faktor yang menjadi pertimbangan terjadinya kecurangan akademik.
3. *Opportunity* (kesempatan) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang dan Universitas Negeri Malang. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *Opportunity* (kesempatan) bukan merupakan faktor yang menjadi pertimbangan terjadinya kecurangan akademik. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya kesempatan yang dilakukan mahasiswa ketika pembelajaran daring dilaksanakan.

4. *Rationalization* (rasionalisasi) berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang dan Universitas Negeri Malang. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *Rationalization* (rasionalisasi) merupakan faktor utama yang menjadi pertimbangan terjadinya kecurangan akademik. Mahasiswa menyadari bahwa perilaku kecurangan akademik merupakan tindakan yang tidak benar tetapi tetap melakukan kecurangan akademik.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar memperoleh hasil yang lebih baik.

1. Sampel pada penelitian ini hanya terbatas pada Universitas Islam Malang sebanyak 64 mahasiswa dan dari Universitas Negeri Malang sebanyak 19 mahasiswa, akan lebih baik jika sampel yang diambil melibatkan mahasiswa yang lebih banyak, sehingga hasil penelitian dapat menyeluruh dalam lingkup yang lebih luas.
2. Penelitian ini hanya meneliti tentang pengaruh Pressure, Opportunity, dan rationalization terhadap perilaku kecurangan akademik. Masih terdapat factor yang bisa mempengaruhi kecurangan akademik misalnya *fraud diamond*.
3. Metode pengumpulan data menggunakan kuisisioner, akan lebih baik jika ditambahkan metode wawancara sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih lengkap.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran dari penelitian ini adalah

1. Bagi mahasiswa, agar bisa menerapkan nilai kejujuran dalam dunia pendidikan dan dengan adanya perkuliahan secara daring diharapkan mahasiswa bisa lebih giat dalam menuntun ilmu dan tentunya tidak melakukan kecurangan apapun itu saat perkuliahan maupun saat ujian berlangsung.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa mencari atau menambah variabel lain untuk digunakan dalam melakukan penelitian tentang kecurangan akademik.



DAFTAR PUSTAKA

- Aditiawati, T. (2018). *Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi: Dimensi Fraud Diamond (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Indonesia)*.
- Albrecht, W. Steve, Chad O Albrecht, Conan C Albrecht, and Mark F Zimbelman. (2012). *Fraud Examination*. 4th ed. Mason, OH: South-Western Cengage Learning.
- Anderman, Eric M. "The effects of personal, classroom, and school goal structures on academic cheating." *Psychology of academic cheating*. Academic Press, 2007. 87-106.
- Apriani, N., Edy Sujana, S. E., & Sulindawati, N. L. G. E. (2017). *Pengaruh Pressure, Opportunity, dan Rationalization terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Empiris: Mahasiswa Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha)*. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1).
- Davis, S. F., P. F. Drinan, and P. Bertram Gallant. "Cheating in school [Summary]. Hoboken." (2009).
- Damayanti, R. A. (2020). *membangun konsep tendency to fraud dalam konsep triangle fraud (sintesis teori dan penelitian empiris yang relevan)*. *Jurnal Mirai Management*, 5(1), 96-114.
- Eriksson, Li, and Tara Renae McGee. "Academic dishonesty amongst Australian criminal justice and policing university students: individual and contextual factors." *International Journal for Educational Integrity* 11.1 (2015): 1-15.
- Fadersair, K., & Subagyo, S. (2019). *Perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi: dimensi fraud pentagon (Studi kasus pada mahasiswa Prodi Akuntansi Ukrida)*. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 12(2).

- Fihandoko, Surya, and M. Achsin. "Pengaruh sifat sinisme, lingkungan dan sifat Machiavellian terhadap tindakan kecurangan akademik." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 3.1 (2014).
- Hariri, H., Pradana, A. W. S., & Rahman, F. (2018). *Mendeteksi Perilaku Kecurangan Akademik Dengan Perspektif Fraud Diamond Theory. JU-ke (Jurnal Ketahanan Pangan)*, 2(1), 1-11.
- Hendricks (2004) Academic Dishonesty – Kecurangan Akademis. Diunggah di <http://www.megaupload.com/?d=DYB0KC1A>
- Mansyur, A. R. (2020). *Dampak covid-19 terhadap dinamika pembelajaran di indonesia. Education and Learning Journal*, 1(2), 113-123.
- Marsden, Helen, Marie Carroll, and James T. Neill. "Who cheats at university? A self-report study of dishonest academic behaviours in a sample of Australian university students." *Australian Journal of Psychology* 57.1 (2005): 1-10.
- Muhsin, M. et al. (2018) 'An Analysis of Student's Academic Fraud Behavior', 164(Icli 2017), pp. 34–38. doi: 10.2991/icli-17.2018.7.
- Muthia, S. (2021). *Faktor Yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Melakukan Kecurangan Akademik Pada Sistem Pembelajaran Daring/Online (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi S1 Di Yogyakarta)*.
- Pamungkas, M. G. (2018). *PENGARUH PRESSURE, OPPORTUNITY, DAN RATIONALIZATION TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia)*.
- Pangestu, S. (2021). *kecurangan pembelajaran daring pada awal pandemi: dimensi fraud pentagon. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 19(1), 66-83.

- Purnamasari, Dian. *Analisis pengaruh dimensi fraud triangle terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa pada saat ujian dan metode pencegahannya*. Diss. Universitas Brawijaya, 2014.
- Romney and Steinbart. (2012). *Accounting Information Systems: Global Edition Twelfth Edition*. United States of America : British Library Cataloguing.
- Saidina, D. A., Nurhidayati, N. H., & Mawardi, M. C. (2017). *Faktor-Faktor yang mempengaruhi perilaku kecurangan akademik dalam perspektif fraud triangle pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang*. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 6(01).
- Santoso, M. H., & Adam, H. (2013). *Analisis Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Akuntansi Dengan Menggunakan Konsep Fraud Triangle (Studi Pada Mahasiswa SI Akuntansi Kota Malang)*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2(2).
- Sekaran, Uma. (2011). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis Edisi 4*. Jakarta : Salemba Empat.
- Soesilo, T. D. (2018). *Penelitian Inferensial dalam bidang pendidikan*.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. H. (2018). *Hubungan kepribadian ihsan dan tekanan akademik dengan perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa di Universitas X di Surabaya* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Wicaksono, Yuvenico. (2015). *"Pengaruh Dimensi Fraud Triangle terhadap Perilaku Kecurangan Akademik dengan Gender sebagai Variabel Moderasi"*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Gajah Mada.
- Widianto, A., & Sari, Y. P. (2017). *Deteksi Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa D Iii Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal Dengan Model fraud Triangle*. *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*, 2(1), 29-37.

Wijayanti, R. N. A. (2019). *Analisis Perilaku Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta dengan Menggunakan Metode Pendekatan Fraud Triangle. Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 7(6).

